



EMPAT GOLONGAN MANUSIA

Pertama,

رَجُلٌ لَا لِسَانَ لَهُ وَلَا قَلْبَ وَهُوَ الْعَاصِي الْعَبِي

Yaitu kelompok manusia yang tidak berlidah dan tidak berhati merekalah para pendurhaka kepada Allah. Maka janganlah kita sampai tergolong seperti mereka, apalagi berteman dengannya. Golongan inilah yang lazim disebut dengan kaum munafik. Karena apa yang mereka kerjakan penuh dengan kepalsuan.

Kedua,

رَجُلٌ لَهُ لِسَانٌ بَلَا قَلْبٍ فَيَنْطِقُ بِالْحِكْمَةِ وَلَا يَعْمَلُ بِهَا يَدْعُو النَّاسَ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى وَهُوَ يَفِرُّ مِنْهُ

Yaitu golongan yang memiliki lisan tetapi tidak berhati. Mereka berbicara dengan manisnya hikmah namun tidak mengamalkannya. Bahkan mereka mengajak orang-orang untuk menuju Allah swt. Tetapi mereka sendiri malah menjauhkan diri dari-Nya. Kepada mereka Syekh Abdul Qadir mewanti-wanti kepada jangan sampai terbujuk keindahan rangkaian kata yang dapat membakarmu bahkan dapat pula kebusukan hatinya membunuhmu. Masuk dalam kategori ini juga bahwa, zaman sekarang banyak penceramah dan pendakwah yang mengajak kepada satu kaum sambil menyesatkan dan menerakakan yang lainnya.

Ketiga,

رَجُلٌ لَهُ قَلْبٌ بَلَا لِسَانَ وَهُوَ مُؤْمِنٌ سَتَرَهُ اللَّهُ تَعَالَى عَنْ خَلْفِهِ وَبَصَرَهُ بَعْيُوبِ نَفْسِهِ وَنَوَّرَ قَلْبَهُ وَعَرَفَهُ غَوَائِلَ مُخَالَطَةِ النَّاسِ وَشُؤْمِ الْكَلَامِ وَهُوَ وَلِيُّ اللَّهِ تَعَالَى مَحْفُوظٌ فِي سِرِّهِ اللَّهُ تَعَالَى

Yaitu kelompok yang memiliki hati tetapi tidak berlidah, merekalah orang mukmin yang disembunyikan Allah swt dari orang lain. Allah selalu menjaga matanya dengan perasaan hina akan dirinya sendiri. Dan kepada kelompok inilah Allah memberikan cahaya ke dalam hatinya, sehingga mereka mengerti dampak bergumul dengan sesama manusia serta bahayanya banyak berbicara. Mereka inilah para kekasih Allah swt yang selalu disembunyikan dari melihat kemewahan dunia.

Keempat,

رَجُلٌ تَعَلَّمَ وَعَلَّمَ وَعَمِلَ بِعِلْمِهِ وَهُوَ الْعَالِمُ بِاللَّهِ تَعَالَى وَإِيَاتِهِ اسْتَوْدَعَ اللَّهُ قَلْبَهُ غَرَائِبَ عِلْمِهِ وَشَرَحَ صَدْرَهُ لِقَبُولِ الْعُلُومِ

Yaitu orang-orang yang belajar, mengajar serta beramal dengan ilmunya. Inilah kelompok yang mengerti kebesaran Allah swt. Oleh karena itulah Allah selalu menitipkan berbagai ilmu dan pengetahuan ke dalam hati mereka. Maka kita harus selalu mendekatkan diri kepada kelompok terakhir ini, jangan sampai kita menjauhinya apalagi menentangnya. Demikianlah empat macam golongan manusia hasil pengkelompokan Syekh Abdul Qadir al-Jailani. Tentunya pengelompokan ini merupakan hasil penelitian

yang cermat dengan berbagai pertimbangan yang matang. Mengingat beliau sebagai seorang sayyidul auliya yang mengetahui dengan persis karakter manusia-manusia yang dicintai maupun yang dibenci Allah swt. Selanjutnya Syaikh Abdul Qadir menutup nasihat dan hasil penelitiannya ini dengan sebuah penekanan yang berbunyi:

إِعْلَمَنَّ أَنَّ أَسْلَلَ الرَّهْدِ الْإِجْتِنَابُ عَنِ الْمَحَارِمِ كَبِيرُهَا وَصَغِيرُهَا وَأَدَاءُ جَمِيعِ الْفَرَائِضِ يَسِيرُهَا وَعَسِيرُهَا وَتَرْكُ الدُّنْيَا عَلَى أَهْلِهَا قَلِيلُهَا وَكَثِيرُهَا

Ketahui bahwa pokok-pokok ajaran zuhud adalah menjauhi berbagai hal-hal yang dilarang, diharamkan Allah swt, baik yang besar maupun kecil. Dan menjalankan berbagai kewajiban baik yang mudah maupun yang susah. Serta menyerahkan urusan dunia kepada para ahlinya. Jama'ah Jum'ah Rahimakumullah,

Dari keterangan di atas marilah kita meraba diri kita sendiri, termasuk ke dalam kelompok manakah diri kita ini. Janganlah kita menilai orang lain dengan mengelompokkan dalam kelompok yang buruk. Seperti suka menyestakan, membid'ahkan, mengkafirkan, dan menerakakan kelompok lain. Karena menganggap orang lain lebih buruk dari diri kita adalah suatu keburukan sendiri. Demikianlah khutbah jum'ah siang ini, semoga Allah swt selalu menjadikan kita kedalam kelompok orang-orang yang beruntung dan dicintainya. Meski untuk dapat sampai kepada-Nya kita ditolong oleh hidayah dan rahman-Nya. Amin.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَتَفَعَّلِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتُهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ



Hari Jum'at Adalah Hari Baik Untuk Berbuat Baik.

Namun, Janganlah Mnunggu Hari Baik Untuk Berbuat Baik